

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Retorika merupakan salah satu kajian ilmiah yang banyak sekali diminati oleh beberapa lapisan masyarakat, baik masyarakat bawah tengah maupun atas. Hal ini dikarenakan retorika menjadi suatu kajian ilmu yang sangat menarik, penting dan strategis. Selain itu, retorika juga mudah dipelajari sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Objek kajian retorika tentu saja sudah setua kehidupan manusia, kefasihannya dalam bertutur mungkin baru pertama kali ditunjukkan dalam kegiatan upacara adat dan hari-hari penting saja, sedangkan perkembangannya dalam peradaban tutur telah merampungkan bidang yang lebih luas.¹ Kajian retorika selama ini terus mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini, dibuktikan dengan munculnya beberapa aliran retorika modern yang memasukkan aliran *epistemologis* yang dikenal dengan proses psikologis. Aliran kedua, yang dikenal sebagai *belles lettres*, menekankan keindahan bahasa yang digunakan dalam retorika.

Dengan demikian, sekolah retorika modern pertama dan kedua fokus pada persiapan pidato, pengaturan pesan

¹Jalaludin Rakhmat, *Retorika modern pendekatan praktis*, (Bandung : Rosda karya, 2012) h.2

dan penggunaan bahasa. Sedangkan aliran modern ketiga disebut *elocutionist* yang menekankan pada penyampaian tuturan. Dalam ketiga aliran tersebut tentunya memiliki porsinya masing-masing dalam kajian retorika. Sehingga ketiga aliran tersebut memiliki hubungan timbal balik antara satu aliran dengan aliran lainnya. Dakwah merupakan kebutuhan utama umat manusia, terutama kebutuhan setiap insan spiritual Nabi Muhammad SAW. Dakwah juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim, selama kejahatan terus berlanjut di muka bumi, dakwah akan terus berperan dalam memberantas segala kejahatan yang ada hingga akhir zaman. Dakwah merupakan tugas utama sebagai seorang rasul, yang kemudian menjadi kewajiban utama bagi umatnya. Islam adalah agama dakwah, dan merupakan ruh agama, dan dengan dakwah itulah keberadaan agama akan tetap tegak sampai akhir zaman. Tentunya dalam berdakwah dibutuhkan seni penyampaian yang unik, sehingga dalam dunia dakwah tidak lepas dari hadirnya retorika.

Retorika dakwah merupakan salah satu kunci sukses seorang da'i, karena dengan karakteristik yang dimilikinya, serta penataan bahasa yang indah akan memudahkan mad'u untuk menerima pesan dakwah dengan baik. Retorika dakwah disebut juga dengan *fannul khitobah* (seni bertutur). Aristoteles membagi jenis retorika menjadi tiga bagian yang meliputi *Epideitic*, *Forensic* dan *Deliberative*, teori ini lahir sekitar tahun 32 SM. Selain retorika dakwah yang digunakan

oleh para da'i dalam keberhasilannya dalam berdakwah, para da'i masa kini juga menggunakan akun media kekinian untuk memudahkan mereka dalam menyeru kebaikan, agar dakwah tetap dilaksanakan tanpa ada batasan ruang dan waktu. Salah satunya adalah penceramah asal Indramayu yaitu KH. Syakur Yasin (Buya Syakur) yang selalu berdakwah melalui media sosial *youtube*.

Hal ini dikarenakan *youtube* merupakan salah satu media kontemporer yang banyak dilihat oleh masyarakat luas saat ini. KH. Syakur Yasin Misalnya, atau yang sering disapa dengan sebutan Buya Syakur itu, beliau merupakan salah satu pendakwah atau *muballigh* di Indonesia yang menggunakan akun *channel youtube*nya sebagai media dakwah kontemporer saat ini.² Selain itu KH. Syakur Yasin atau panggilan akrabnya Buya Syakur itu selalu menggunakan gaya retorika yang menarik ketika berdakwah sehingga hal ini menjadi perhatian lebih bagi Buya Syakur. Seperti misalnya, ketika menyampaikan materi dakwah beliau selalu menyampaikannya dengan cara yang unik dan menarik. Sehingga dapat menarik perhatian para *mad'unya*. Tentu hal ini, menjadi ciri khas tersendiri bagi KH. Syakur Yasin dalam mencontohkan gambaran serta ilustrasi dengan perkataan yang sangat retoris.

²Aisatul Cholifah. *Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di video youtube (Analisis semiotik Gaya dan Bahasa Tubuh dalam ceramah "pemuda masa Gitu")* h. 4

KH. Syakur merupakan salah satu sosok ulama yang sederhana dan selalu berikir analis dalam memahami konteks keagamaan dalam wajah moderasi, sehingga beliau tidak terlalu populer seperti rekan-rekan yang lainnya. Hal ini dibuktikan melalui vidio-vidio dakwah yang di *upload* di akun *youtube* miliknya, beliau menyampaikan dakwah yang bertema cukup berat dan banyak yang berbasis pada beberapa kitab kontemporer atau tasawuf. Contohnya seperti kitab *Fi Zhilalial-Qur'an*, *La Tahzan karya 'Aidh al-Qarni*, sampai *al-Hikam Ibn 'Athaiillah as-Sakandari*.

Selain itu, KH. Syakur Yasin adalah salah satu ulama indonesia yang mencintai bidang sastra. Sehingga, karya-karya yang beliau tulis lebih membahas mengenai kesastraan. Adapun contoh karya sastra yang beliau pernah tulis adalah Renungan Spiritual Buya Syakur Yasin, Surat-Surat Cinta Buya Syakur, Menembus Palung Hati yang paling dalam. Buku Wamimma, Do'a ya Lattif dan Zikir. Kegemaran beliau pada sastra, menjadikan beliau untuk menulis dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab juga terlihat pada beberapa video yang diunggah akun *youtube* beliau yang bertema Pembacaan Puisi. Beberapa puisi yang beliau bacakan seringkali diangkat berdasarkan pada situasi dan kondisi yang sering melanda masyarakat umum, tak sulit untuk dimengerti namun tetap berbobot.

Maka berdasarkan uraian di atas, penting dan sangat menarik bagi peneliti untuk mengkaji secara akademis, yang

dirangkum dalam judul penelitian “**Retorika Dakwah KH. Syakur Yasin Studi Analisis Media Sosial Youtube**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perlu adanya spesifikasi dalam perumusan masalah yang disusun secara sistematis, agar lebih jelas apa yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *ethos*, *phatos* dan *loghos* retorika dakwah KH. Syakur Yasin di media *youtube*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep *ethos*, *phatos* dan *logos* retorika dakwah KH. Syakur Yasin di media *youtube*?

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi banyak pihak di kemudian hari. Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini berusaha menangkap kajian dakwah dengan media sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini

mendeskrripsikan kombinasi teori dakwah dan media sosial yang menempatkan seorang da'i dalam menggunakan karakteristik dalam retorika dakwah. Dan dengan adanya teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dibidang dakwah terkait retorika dan media dakwah apa yang digunakan, serta memiliki karakteristik yang dapat dijadikan acuan. untuk penelitian sejenis untuk mengetahui dinamika dakwah yang terus eksis dan berkembang di Indonesia, khususnya di fakultas dakwah.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya, seperti menangkap bagaimana pengaruh dakwah di dunia nyata bagi mad'u ketika telah mengikuti dakwah melalui media sosial. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang terkait terhadap bidang kajian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi seorang da'i, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bahwa dakwah hari ini lebih baik menggunakan media sosial khususnya media *youtube channel*. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menggambarkan manfaat media sosial sebagai contoh dalam mengajak dan mengajak kebaikan. Keberadaan ini juga diharapkan dapat memberikan kejelasan informasi

dan sumbangan pemikiran kepada lembaga dakwah dan juga masyarakat dalam rangka menambah pengetahuan dan pemahaman terkait dakwah Islam.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum mengupas “Retorika Dakwah KH. Kajian Analisis Syakur Yasin di jejaring sosial *youtube* “. Peneliti melakukan beberapa riset mengenai retorika dakwah tentang penelitian sebelumnya yang dilakukan sebagai berikut.

Pertama, riset yang dilakukan oleh Agus Mulyana (UIN Raden Intan Lampung, 2017) berjudul “Persepsi Mahasiswa Dakwah via *facebook*” Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Perguruan Dakwah UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian Agus Mulyana menunjukkan bahwa 8 informan percaya bahwa *facebook* merupakan kebutuhan bahkan gaya hidup dalam kehidupan sehari-hari mereka. Perbedaan dalam penelitian ini adalah topik penelitian dimana penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti memiliki topik penelitian yaitu *youtube*.³

Kedua dari Anwar Sidiq (UIN Raden Intan Lampung, 2017) dengan judul “Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah, Kajian Analisis pada Akun

³Agus Mulyana, (2017), *Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook*, (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung) Diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id/?3168/1/Skripsi-full>

@fuadbakh. Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan Instagram sebagai sarana propaganda. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian penyusun adalah berdasarkan pendekatan kualitatif dalam penyusunan penelitiannya.⁴

Ketiga tesis dari Leiza Sixmansyah yang membahas riset tentang “Retorika Dakwah KH. Muhamad Syarif Hidayat Tahun 2014. Oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2014.”⁵ Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian.

F. Sistematika Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan masalah dan judul program skripsi yang dibahas, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik dan analisis data serta sistematika pembahasan.

⁴Anwar Sidiq, (2017), *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah*, (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung) Diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id/?2201.pdf>

⁵Leiza Sixmansyah, (2014), *Retorika Dakwah KH. Muchammad Syarif Hidayat*, (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bistream/123456789/26684/1LEIZA%20sixmansyah-fdk.pdf>

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis. Pada bab ini mendeskripsikan mengenai teori retorika yang digunakan dalam penelitian, seperti kajian retorika, dakwah, retorika dakwah, media kontemporer dan kualifikasi da'i.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari subjek penelitian seperti profil KH. Syakur Yasin dan temuan-temuan data dari penelitian yang terkait dengan retorika, ethos phatos dan loghos KH. Syakur Yasin untuk di analisis dan dinarasikan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.